

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembangunan pertanian di Indonesia banyak ditekankan melalui pemberdayaan sumberdaya manusia, upaya ini dilakukan melalui kegiatan penyuluhan pertanian antara lain dilakukan melalui pendekatan kelompok. Oleh karena itu, para penyuluh pertanian membentuk dan mengembangkan kelompok tani sebagai wadah belajar dan beragam kegiatan di bidang pertanian (Hariadi, 2011:4).

Menurut Departemen Pertanian RI (1997), pada dasarnya kelompok tani sebenarnya di bentuk dengan 3 fungsi yaitu fungsi belajar, unit kerjasama, dan unit produksi pertanian. Namun, apabila ketiga fungsi tersebut dapat berjalan dengan baik, maka ia akan di arahkan pada unit kelompok usaha atau bisnis serta menawarkan agar kelompok-kelompok tani dapat dijadikan organisasi pra-koperasi, dengan ini kelompok tani sudah menjadi suatu lembaga simpan pinjam bagi anggota kelompok tani yang dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan anggota kelompok tani (Soewardi dalam Mardikanto, 2009:174).

Kegiatan kerja sama kelompok tani merupakan faktor penting dalam rangka pencapaian tujuan kelompok tani, setiap kegiatan kelompok harus di kerjakan atau di selesaikan secara bersama-sama. Salah satu syarat memperlancar pembangunan pertanian adalah adanya kegiatan kerja sama kelompok tani. Adanya kegiatan kelompok tani yang dikerjakan secara bersama-sama, tujuan dari kelompok tani dapat tercapai dengan baik, dengan ini kelompok tani telah memperlancar pembangunan pertanian (Mosher dalam Mardikanto, 2009:174).

Terwujudnya tujuan kelompok melalui kegiatan yang dilakukan secara bersama – sama oleh anggota tidak akan muncul dengan sendirinya, tetapi harus dengan sengaja ditumbuh kembangkan di dalam kelompok tani melalui konsep dinamika kelompok. Dinamika kelompok merupakan gerak kelompok karena kekuatan-kekuatan, baik yang terjadi di dalam kelompok maupun luar kelompok, saling mempengaruhi dalam proses mencapai tujuan kelompok (Hariadi, 2011: 3).

Peran kelompok tani akan semakin meningkat apabila kelompok tani dapat menggerakkan dan mendorong perilaku anggotanya kearah tujuan kelompok, sehingga kelompok tani tersebut akan berkembang lebih dinamis. Kegiatan kelompok tani dinamis harus didukung oleh kegiatan kelompok yang memiliki peran penting dalam pengembangan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok yang telah di sepakati (Najib dan Rahwita, 2008: 117).

B. Rumusan Masalah

Kelompok Tani Hidup Baru terletak di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Hasil wawancara dengan Pak Ramadhan selaku ketua Kelompok Tani Hidup Baru, didapatkan informasi bahwa kelompok tani ini berbeda dengan kelompok tani lain yang ada di nagari tersebut, karena kelompok tani ini terbentuk atas dasar kesadaran, kesamaan tujuan, dan kebutuhan para anggota kelompok, sedangkan kelompok tani lainnya terbentuk karena adanya program dari pemerintah. Kelompok Tani Hidup Baru merupakan kelompok tani yang aktif karena memiliki kegiatan rutin sebanyak dua kali dalam sebulan yang bertujuan untuk mempererat hubungan antara anggota kelompok dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Pada awal terbentuknya kelompok, anggota kelompok berjumlah 27 orang, namun pada saat ditengah perjalanan salah satu anggota keluar dari kelompok karena anggota tersebut tidak memiliki lahan untuk usahatani dan pada setiap pertemuan hanya beberapa kali saja datang. Setelah itu sampai sekarang anggota Kelompok Tani Hidup Baru tetap berjumlah 26 orang. Hal yang menarik pada kelompok tani ini adalah sejak berdirinya kelompok tani sampai dengan sekarang ketua kelompok tidak ada berganti.

Kelompok Tani Hidup Baru Berdiri Pada Tahun 2010, saat ini berada pada kelas kelompok tani tingkat lanjut (lampiran 3). Pada tahun 2015 Kelompok Tani Hidup Baru mendapatkan penghargaan sebagai peringkat 3 dalam pelaksanaan Gerakan Pensejahteraan Petani (lampiran 4). Keberhasilan Kelompok Tani Hidup Baru diduga didukung oleh kekuatan – kekuatan yang ada di dalam kelompok, berbeda dengan kelompok tani lainnya yang ada di Nagari Pasir Talang.

Fenomena ini dapat dikaji dengan konsep dinamika kelompok, dinamika kelompok merupakan gerak kelompok karena kekuatan-kekuatan, baik yang terjadi didalam kelompok maupun luar kelompok, saling mempengaruhi dalam proses mencapai tujuan kelompok (Hariadi, 2011:3). Lebih lanjut Bradford et al dalam Lestari (2011:6) menyatakan bahwa melalui dinamika kelompok seseorang akan dapat diubah atau berubah konsepsi dan perilakunya karena adanya interaksi anggota di dalam kelompok. Suatu kelompok harus memiliki gerak atau kekuatan yang dapat menentukan dan mengarahkan anggota kelompok dalam mencapai tujuan. Berdasarkan uraian diatas, maka muncul pertanyaan bagaimana dinamika kelompok pada Kelompok Tani Hidup Baru ?

Untuk menjawab pertanyaan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Dinamika Kelompok pada Kelompok Tani Hidup Baru di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.”**

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis dinamika kelompok pada Kelompok Tani Hidup Baru di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan gambaran yang jelas mengenai dinamika yang terjadi pada kelompok tani
2. Bagi kelompok tani, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengurus Kelompok Tani Hidup Baru di Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dalam membuat kebijakan kelompok dan merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.